

BAB V

PENUTUP

5.6 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dari 100 responden yang merupakan pelajar dan mahasiswa di Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- 1 Tingkat keterampilan literasi digital pada pelajar dan mahasiswa perempuan dan laki-laki di Kota Bekasi dengan delapan indikator menurut Hague & Payton (2010) yaitu Functional Skill and Beyond (Keterampilan Fungsional dan selanjutnya), Creativity (Kreativitas), Collaboration (Kolaborasi), Communication (Komunikasi), The Ability to find and select Information (Keterampilan Untuk Mencari dan Memilih Informasi), Critical Thinking and Evaluation (Pemikiran dan Evaluasi Kritis) Cultural and Social Understanding (Pemahaman Budaya dan Sosial) dan E-Safety (Keamanan Elektronik) mendapatkan skor rata-rata 4.06 atau dalam kategori “Tinggi.”
- 2 Pada pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat keterampilan literasi digital pada pelajar dan mahasiswa di Kota Bekasi berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai chi square yang diperoleh peneliti, yaitu nilai dari pearson chi square sebesar 9.633 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.027. Nilai Asymp. Sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau terdapat perbedaan keterampilan literasi digital antara laki-laki dan perempuan.
- 3 Pada pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat keterampilan literasi digital pada pelajar dan mahasiswa di Kota Bekasi berdasarkan usia antara usia 15-19 tahun dan 20-25 tahun. Hal ini dapat dilihat dari nilai chi square yang diperoleh peneliti, yaitu nilai dari pearson chi square sebesar 12.432 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.042. Nilai Asymp. Sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau terdapat perbedaan

keterampilan literasi digital antara pelajar dan mahasiswa berusia 15-19 tahun dan pelajar dan mahasiswa berusia 20-25 tahun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Saran bagi peneliti selanjutnya setelah mendapatkan hasil melalui metode kuantitatif maka untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data dengan wawancara untuk mengetahui secara mendalam mengenai tingkat keterampilan literasi digital pada pelajar dan mahasiswa di Kota Bekasi.

5.2.2 Saran Praktis

- 1 Bagi pelajar dan mahasiswa Kota Bekasi walaupun hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan literasi digital pelajar dan mahasiswa Kota Bekasi tergolong tinggi namun untuk lebih memperhatikan kembali mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai sosial dan budaya yang ada, kritis akan informasi-informasi yang diterima melalui internet serta untuk lebih memperhatikan akan keamanan elektronik seperti menggunakan proteksi antivirus agar aman ketika berselancar di internet atau menggunakan kata sandi yang sulit agar tidak mudah di retas oleh lain terutama pada pelajar dan mahasiswi perempuan.
- 2 Diharapkan kepada Pemerintah Kota Bekasi agar terus memperhatikan keterampilan literasi digital pada masyarakatnya secara merata yaitu sosialisasi mengenai literasi digital kepada perempuan maupun laki-laki dan menjumpai sekolah-sekolah atau universitas yang tersebar di Kota Bekasi sehingga keterampilan literasi digital dapat dikuasai secara merata oleh masyarakat sehingga tidak merugikan diri sendiri serta orang lain.